

ABSTRAKSI

PENGARUH *IDOL GROUP BABYMETAL* SERTA CARA PANDANG MASYARAKAT SEKITAR TERHADAP ANGGOTA KOMUNITAS METAL PENGGEMAR *BABYMETAL* DI BOYOLALI

Bagas Ari Prasetya

09/282597/SA/14832

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh budaya pop Jepang, terutama *idol group* beraliran metal *BABYMETAL* terhadap anggota komunitas metal yang ada di kabupaten Boyolali, Jawa Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *BABYMETAL* terhadap perilaku dan cara pandang terhadap budaya Jepang pada penggemarnya yang menjadi anggota komunitas metal. Musik metal sendiri mulai muncul pada dekade 1970 dengan permainan gitarnya yang kuat, pakaian serba hitam dan rambut panjang yang menjadi ciri khas, serta sering diidentikkan dengan kekerasan dan pemujaan terhadap setan.

BABYMETAL adalah sebuah *idol group* metal yang terbentuk pada tahun 2010 sebagai *subgroup* dari *idol group* Sakura Gakuin. Nama *BABYMETAL* sendiri merupakan permainan kata dari *heavymetal*. Perpaduan antara kelucuan *idol group* dengan musik metal menjadi satu hal yang unik. Pada tahun 2012, *BABYMETAL* menjadi *idol group* tersendiri, berpisah dengan Sakura Gakuin. Hingga kini, *BABYMETAL* telah merilis 2 album dan telah melakukan konser dan tur di berbagai negara di Eropa dan Amerika.

Boyolali merupakan sebuah wilayah kabupaten di antara gunung Merapi dan Merbabu, serta berpenduduk sekitar 950.000 jiwa. Terkenal sebagai salah satu penghasil susu sapi, sehingga dijuluki Selandia Baru dari Jawa. Pemilihan Boyolali sebagai lingkup penelitian dikarenakan Boyolali sebagai kota kecil tidak luput dari dampak penyebaran budaya pop Jepang. Di Boyolali sendiri terdapat komunitas metal BMHC (Boyolali Metal Head Circle) yang terbentuk pada tahun 2010. Terdiri atas lebih dari 50 anggota dengan berbagai latar belakang seperti pegawai, pelajar dan musisi, serta berciri khas pakaian serba hitam dan rambut panjangnya. Dari komunitas BMHC, diambil 3 orang anggota sebagai narasumber penelitian ini.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara dengan pertanyaan seputar *BABYMETAL*. Hasil dari penelitian, diketahui alasan narasumber mengidolakan *BABYMETAL* yaitu dari faktor media seperti internet dan lingkungan pergaulan. Sedangkan pengaruh yang timbul antara lain menimbulkan ketertarikan narasumber terhadap budaya Jepang pada umumnya, serta munculnya tindak diskriminasi dari lingkungan sekitar yang kurang sependapat dengan narasumber perihal *BABYMETAL*.

Kata kunci : *BABYMETAL*, budaya pop Jepang, Boyolali, komunitas metal

ABSTRACT

BABYMETAL'S EFFECTS AND THE PUBLIC PERCEPTION ON THE BABYMETAL'S FANS IN BOYOLALI METAL COMMUNITY

Bagas Ari Prasetya

09/282597/SA/14832

This thesis discusses about the influences of Japanese pop culture, especially metal idol group, BABYMETAL, to the members of the metal community in Boyolali, Central Java. This study aimed to find out the influences of Babymetal on behavior and perception on Japanese culture of the fans which are members of the metal community. Metal music appeared in the 1970s with its powerful guitar playing, black clothes and long hair as characteristics, and often associated with violence and devil's worship.

BABYMETAL is a metal idol group formed in 2010 as a subgroup of the idol group Sakura Gakuin. The word "*BABYMETAL*" itself is wordplay of the heavy metal. A mix of idol group's cuteness with metal music became one unique thing. In 2012, *BABYMETAL* became separate idol group from Sakura Gakuin. Until now, *BABYMETAL* has released 2 albums and has been doing concerts and tours in various countries in Europe and America.

Boyolali is a region between the Merapi and Merbabu mountain, with a population of about 950,000 inhabitants. Well known as one of the cow's milk producers city, and called New Zealand from Java. The reason for choosing Boyolali as the range of research is, because Boyolali as a small town did not escape from effects of the spread of Japanese pop culture. Boyolali has a metal community, BMHC (Boyolali Metalhead Circle), which was formed in 2010. Consisting of more than 50 members with various backgrounds such as employees, students and musicians, with black clothes and long hair as characteristics. From this community, three members was taken as informant.

Data collecting conducted by observation and interviews with questions about *BABYMETAL*. The results of the the study, it reveals the informant's reasons why they idolized *BABYMETAL*, such as the media factors i.e internet and social environment. While the influence incurred is, as well as became *BABYMETAL* fans, the informants became interested in Japanese culture. On the other hand, by idolizing *BABYMETAL*, they got plenty of criticisms and discriminations from the other members of BMHC.

Keyword : *BABYMETAL*, Japanese pop culture, Boyolali, metal community

要旨

ボヨラリのメタルコミュニティにおける メタルアイドルグループBABYMETALファンの研究

バガス・アリ・ プラスティヤ
09/282597/SA/14832

本論文は、中部ジャワ・ボヨラリにあるメタル音楽コミュニティにおける日本のポップカルチャー、特にメタルアイドルグループBABYMETALについて研究するものである。本研究の目的は、メタルコミュニティに所属するメンバーの行動からBABYMETALの影響、および日本文化に対する彼らの視点を明らかにすることである。メタル音楽とは1970年代に現れたロック音楽で、パワフルなギタープレイに依存し、しばしば暴力や悪魔崇拝とも関連しているとされ黒服と長い髪が特徴である。

BABYMETALとは2010年にさくら学院のサブグループとして結成された3人組の日本のメタルアイドルグループである。"BABYMETAL"はヘビーメタルからの言葉遊びであることである。アイドルグループの可愛らしさとメタルの音楽の組み合わせのギャップがユニークな特徴である。2012年から正式に独立したグループとして活動している。これまでに二枚のアルバムをリリースしている。BABYMETALは世界的な成功も収め、ヨーロッパやアメリカなど海外ツアーも行っている。

ボヨラリはムラピ山とムルバブ山に隣接する人口約95万人の町である。酪農による乳製品が有名で、ジャワのニュージーランドとして知られている。ボヨラリを研究の範囲として選んだ理由は、日本のポップカルチャーが大都市だけではなく、首都から離れた小さい町にまで入ってきていることが興味深いからである。ボヨラリにはBMHC(Boyolali Metal Head Circle)という2010年に形成されたメタル音楽コミュニティがある。店員、学生、ミュージシャンなどの50人以上のメンバーは黒い服と長い髪が特徴である。

本研究では、インフォーマントとして三人のBABYMETALファンを得た。研究の手順としては観察とインタビューを行った。

まず、インタビューはインフォーマントがBABYMETALのファンになった理由、周りの環境からどんな影響を得たかなどを質問した。

結果として、インフォーマントがBABYMETALのファンになった理由は第一にインターネット、ウェブサイトや動画サイト、ポップカルチャーマガジンなどのメディア・ファクタ、第二にBABYMETALのファンになった友人に影響されたことで、自分も興味を持つようになったことがわかった。また、BABYMETALのファンになったことにより、日本文化に興味を持つようになったこともわかった。一方で、アイドルのメタル音楽について十分な理解が得られず、「アイドルが好きなのか」、「あれはメタルではない」と批判されることもわかった。

キーワード : BABYMETAL、J-Pop、ボヨラリ、メタルのコミュニティ